

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN ROLE PLAYING TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA
NEGERI 1 WAY KHILAU TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Lupita¹, Wayan Satria Jaya², Nurdin Hidayat³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

lupimr03@gmail.com¹, wayan.satria@stkippgribl.ac.id²,
nurdinstkippgribl@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berkaitan dengan belum maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Way Khilau Tahun Pelajaran 2024/2025. Permasalahan tersebut disebabkan oleh belum tepatnya guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran, Kurangnya minat belajar siswa serta Kurang aktif nya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi Role Playing terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Way Khilau Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS kelas X, sampel yang diambil yaitu siswa kelas X.IPS3 sebagai kelas eksperimen dan X.IPS4 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Data yang diperlukan diperoleh melalui pemberian tes Soal, tes yang akan digunakan sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas. Anaisi data dilakukan dengan menggunakan rumus t tes menurut djana. Dari hasil pengujian t tes diperoleh nilai $t_{hit} = 3,20$. Dari table distribusi t pada tarafsignifikan 5% diketahuit tab 2,00 ini berarti $t_{hit} > t_{tab}$. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi Role Playing terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Way Khilau Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Role Playing, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: The problem raised in this research is related to the lack of maximum student learning outcomes in class X economics subjects at SMA Negeri 1 Way Khilau for the 2024/2025 academic year. These problems are caused by teachers not being precise in selecting and using learning models, students' lack of interest in learning and students' lack of activity in participating in learning activities. This research aims to find out whether there is an influence of the Role Playing strategy on the learning outcomes of class X students at SMA Negeri 1 Way Khilau for the 2024/2025 academic year. The method used is the experimental method. The population in this study were all class X social studies students, the samples taken were class X.IPS3 students as the experimental class and X.IPS4 as the control class. The sampling technique uses cluster random sampling technique. The required data is obtained through administering test questions. The tests that will be used are previously tested for validity and reliability. Data analysis was carried out using the t test formula according to Djana. From the results of the t test, the value of $t_{hit} = 3.20$ was obtained. From the t distribution table at the 5% significance level, it is known that $t_{hit} > t_{tab}$. So it can be concluded that there is an influence of the Role Playing strategy on the economic learning outcomes of class X students at SMA Negeri 1 Way Khilau for the 2024/2025 academic year.

Keywords: Role Playing Learning Model, Economics Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan seseorang untuk tugas-tugas masa depan melalui instruksi, pegajaran dan bimbingan. Menurut UU No. 20 tahun 2003

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional hal tersebut dapat menjadi permasalahan selama menyampaikan materi pembelajaran dikelas, misalnya pada saat menyampaikan materi, seringkali dijumpai peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kesulitan dalam memahami materi ini juga disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu fasilitas sekolah yang kurang memadai dan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Way Khilau terdapat sekitar 134 peserta didik yang terdiri dari empat kelas, diketahui bahwa SMA Negeri 1 Way Khilau menetapkan KKM sebesar 75, dengan KKM tersebut masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 61.11% atau 77 peserta didik, dan yang memenuhi KKM sebesar 38.88% peserta didik atau 33 peserta didik sehingga data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS masih rendah dan kurang maksimal.

Pembelajaran

Menurut (Hidayat Dan Suroto 2023) bahwa Pembelajaran yang baik dapat diwujudkan dengan mengaitkan komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi dalam pendidikan.

Menurut Aunurrahman (2019:34) mengatakan bahwa pembelajaran dapat mengubah masukan berupa Peserta didik yang belum terdidik, menjadi Peserta didik yang terdidik, Peserta didik yang belum memiliki ilmu pengetahuan, menjadi Peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan.

Aktivitas seluruh peserta didik yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda untuk melakukan permainan yang diberikan guru dalam menguasai materi pembelajaran.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses aktivitas belajar yang dilakukan agar tercipta suatu interaksi pengajar dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu pengalaman belajar yang berpengaruh pada pengetahuan keterampilan dan perilaku.

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seorang guru dengan harapan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik dan efisien.

Pada dasarnya setiap guru memang harus memiliki minimal satu keahlian tentang strategi dalam pembelajaran.

Salah satu strategi yang juga harus dikuasai oleh guru adalah strategi manajemen kelas, hal ini penting karena guru mampu menyampaikan materi secara efektif apabila menggunakan strategi yang efektif pula. Sebagaimana yang dikemukakan (Warsih dan Aziz 2021 : 3) bahwa “strategi manajemen sebuah kelas berkontribusi terhadap pengajaran yang efektif dan penyampaian intruksi yang sukses”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Strategi Pembelajaran Role Playing

Menurut Huda (2017:208-209) strategi pembelajaran *role playing* adalah

suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankan diri sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, bergantung pada apa yang diperankan. Pada strategi pembelajaran *role playing*, titik tekannya terletak pada keterlibatan emosional dan pengamatan indra ke dalam suatu situasi permasalahan yang secara nyata dihadapi. Siswa diperlakukan sebagai subjek pembelajaran yang secara aktif melakukan praktik-praktik berbahasa (bertanya dan menjawab) bersama teman-temannya pada situasi tertentu.

Strategi pembelajaran *role playing* juga diorganisasi berdasarkan kelompok-kelompok siswa yang heterogen. Masing-masing kelompok memperagakan/menampilkan skenario yang telah disiapkan guru. Siswa diberi kebebasan berimprovisasi, namun masih dalam batas-batas skenario dari guru.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *role playing* merupakan cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan.

Hasil Belajar Ekonomi

Menurut Sudjana (dalam Sutrisno, 2021:22), hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dengan menggunakan alat ukur berupa tes terencana, seperti tes tertulis, tes lisan dan tes aktivitas.

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat disimpulkan hasil belajar merupakan usaha sadar yang dicapai oleh peserta didik dengan pembuktian untuk

mendapatkan umpan balik tentang daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran yang ditandai dengan peningkatan atau penurunan hasil belajar dalam pembelajaran.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang memiliki dua kelas yang diteliti yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen penulis menggunakan model pembelajaran Scramble dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Way Khilau Tahun Pembelajaran 2024/2025. populasi tersebut berjumlah 134 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas.

SAMPEL

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. sampel dalam penelitian ini diambil dari kelas X IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Way Khilau Untuk melaksanakan penelitian, penulis menentukan sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas X IPS 3 sebanyak 33 peserta didik sebagai kelas Eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Scramble* dan kelas X IPS 4 sebanyak 33 peserta didik sebagai kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *Role Playing*.

Teknik Pengumpulan Data Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan instrument penelitian berupa tes soal pilihan ganda sebanyak 25 soal materi pelajaran ekonomi.

1) Teknik Tes

Dalam pelaksanaan tes penelitian teknik ini digunakan untuk memperoleh data setelah proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi sehingga dengan demikian

dapat diketahui yang dicapai peserta didik tersebut.

Teknik Pelengkap

- 1) Teknik Keputusan
Teknik yang digunakan untuk melengkapi teori-teori yang mendukung penelitian ini, berupa buku-buku tentang belajar dan pembelajaran, model pembelajaran serta sumber dari internet.
- 2) Dokumentasi-dokumentasi
Teknik ini digunakan untuk melengkapi data-data seperti keadaan sekolah misalnya sejarah berdirinya sekolah, jumlah peserta didik, keadaan guru, staf sebagainya.
- 3) Teknik Observasi
Observasi yaitu sekolah penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti mengenai proses mengajar kelas yang dijadikan sampel dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang objek yang akan diteliti.

Instrumen Pengumpulan Data

Untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini penulis melakukan tes. Adapun tes yang digunakan adalah pilihan jamak. Dalam memberikan tes, jumlah soal yang penulis berikan sebanyak 25 butir soal.

Masing-masing pertanyaan terdiri dari 5 alternatif jawaban yang tersedia a, b, c, d, dan e. Apabila peserta didik menjawab benar diberi nilai 4 dan jika salah diberi nilai 0. Dengan demikian didapatkan skor tertinggi 100 dan terendah 0.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Alat Ukur

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkapkan data variabel yang diteliti secara cepat. Untuk mendapatkan hasil pengukuran yang sah atau dapat diandalkan kebenarannya harus menggunakan alat. Alat ukur dikatakan valid apabila memiliki kriteria tertentu. Suatu alat ukur dikatakan valid

apabila alat ukur tersebut diukur secara tepat. Untuk mengukur validitas dalam rumus metode korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

X : Skor butir soal

Y : Skor total

XY : Perkalian X dan Y

N : Jumlah sampel

(Arikunto 2019:146)

Untuk menentukan keberatan dari koefisien validitas, digunakan uji t seperti yang dikemukakan Setiawan (2022:60) Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r_{xy} = \frac{n-2}{1-(r_{xy})^2}$$

2. Uji Realibilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut cukup baik. Sebuah tes dikatakan reliabilitas jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Jika tes tersebut diberikan pada kesempatan yang lain akan memberikan hasil yang relatif sama. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila mempunyai taraf kepercayaan yang mantap (Setiawan, 2022).

Untuk menentukan reliabilitas alat ukur maka sebelumnya dilakukan uji coba dengan teknik langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyebarkan tes pada peserta didik diluar sampel penelitian..
- b) Mengelompokkan item tes ganjil Ganjil.
- c) Menganalisis item tes Ganjil ganjil dengan menggunakan teknik dengan rumus Product Moment , yaitu:

$$r_{xly} = \frac{N \sum XIY - (\sum XI)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum XI^2 - (\sum XI)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto 2019 : 146)

- d) Selanjutnya mencari koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Spearman Brown yaitu:

$$r_{gg} = \frac{2r_{xy}}{(1 + r_{xy})}$$

Koefisien korelasi

r_{gg} = Nilai hitung keseluruhan

r_{Xly} = Nilai hitung antara ganjil dan Ganjil

(Arikunto 2019 : 171)

Untuk mengukur indeks reliabilitas alat ukur menurut Arikunto, (2019:163) ada 5 interpretasi mengenai besarnya hasil belajar korelasi, sebagai berikut

Tabel 1
Koefisien Realibilitas

Kofisien Reliabilitas	Interprestasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

(Arikunto 2019 : 163)

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. (Buku Ajar Statistik 2019)

Hipotesis yang di gunakan statistic data berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menguji kenormalan data di gunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Statistik (Sudjana, 2022:165)

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

XI^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi harapan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mencari O_i (frekuensi pengamatan) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan rentang kelas interval
- Menentukan panjang kelas interval
- Menghitung frekuensi pengamatan
- frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji:

Tolak H_0 jika $XI^2 \geq XI(\alpha - 1)(k-1)$ α = taraf nyata untuk pengujian.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji kesamaan dua varians dilakukan untuk mengetahui apakah data ini mempunyai varian yang sama atau varian yang berbeda. Rumus hipotesisnya:

$H_0 = v_1 = v_2$: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal yang homogen.

$H_a = v_1 \neq v_2$: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal yang tidak homogen Statistik uji yang digunakan (Rostina, 2018:144) adalah:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{(\text{Simpangan baku besar})^2}{(\text{Simpangan baku kecil})^2}$$

Terima H_0 jika $F_{\text{tabel}} = F_a$ (dk $n_{\text{variens besar}} - 1$ / dk $n_{\text{variens kecil}} - 1$). Jika ternyata sampel berasal dari distribusi normal dapat diterima, maka untuk menguji hipotesis akan digunakan:

- Uji kesamaan dua rata-rata.
- Uji perbedaan dua rata-rata

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penulis dalam penelitian ini menggunakan rumus (Rostiana 2018:146)

$$t_{\text{hit}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{n_1}{n_1} + \frac{n_2}{n_2}}}$$

Dengan:

$$S^2 = \sqrt{\frac{(N_1-1)S_1^2 + (N_2-1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$:Rata-rata hasil belajar ekonomi pada pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Scramble*.

$\bar{x}_2$:Rata-rata hasil belajar ekonomi pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

n_1 :Banyaknya peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Scramble*

n_2 :Banyaknya peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

s_1 :Standar deviasi dari kelas yang menggunakan rata hasil belajar ekonomi pada pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Scramble*.

s_2 :Standar deviasi dari kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

S :Standar deviasi gabungan.

Untuk menentukan hasil belajar $t_{\text{tabel}} = t_a (dk=n_1+n_2-2)$. Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian

Pada hasil penelitian kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *role playing* (X.IPS 3) dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional (X.IPS 4) di dapat data nilai hasil belajar yang klasifikasikan tingkatan nilainya dalam bentuk kelas interval sebagai berikut :

1. Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas yang Menggunakan Strategi Pembelajaran *Role Playing* (X. IPS 3)

Tabel 2
Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa Yang Menggunakan Strategi Pembelajaran *Role Playing* (X. IPS 3)

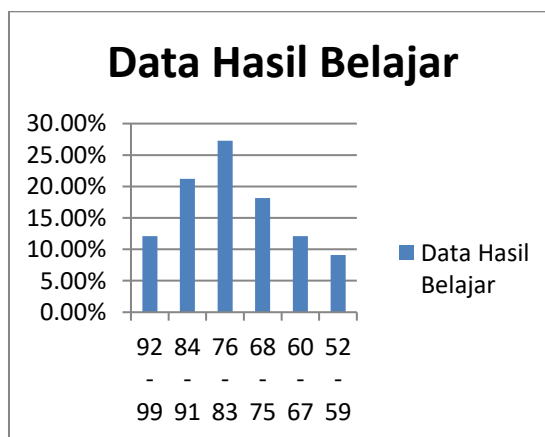
Interval	Frekuensi (F)	Persentase
92 – 99	4	12,12%
84 – 91	7	21,21%

76 – 83	9	27,27%
68 – 75	6	18,18%
60 – 67	4	12,12%
52 – 59	3	9,10%
Jumlah	33	100%

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah sampel sebanyak 33 siswa, yang mendapat skor yang terletak di interval 92 – 99 sebanyak 4 siswa, skor yang terletak pada interval 84 – 91 sebanyak 7 siswa, dan skor data hasil belajar ekonomi yang menggunakan strategi pembelajaran *role playing* paling banyak terletak skor yang terletak pada interval 76 – 83 sebanyak 9 siswa, skor yang terletak pada interval 68 – 75 sebanyak 6 siswa, skor yang terletak pada interval 60 – 67 sebanyak 4 siswa serta skor yang terletak pada interval 52 – 59 sebanyak 3 siswa.

Dari penjelasan hasil belajar ekonomi siswa kelas X.IPS 4 yang menggunakan strategi pembelajaran *role playing* SMA Negeri 1 Way Khilau di atas maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1

Diagram Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Menggunakan Strategi Pembelajaran *Role Playing* (X. IPS 3)

2. Data Hasil Belajar Ekonomi Kelas Yang Tidak Menggunakan Pembelajaran Konvensional (X. IPS 4)

Tabel 3
Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa
Yang Menggunakan
Pembelajaran Konvensional (X. IPS 4)

Interval	Frekuensi (F)	Persentase
86 - 93	3	9,10%
78 - 85	5	15,15%
70 - 77	7	21,21%
62 - 69	8	24,24%
54 - 61	6	18,18%
48 - 53	4	12,12%
Jumlah	33	100%

Sumber : Pengolahan Data

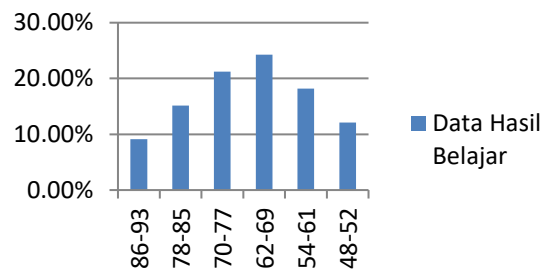
Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah sampel sebanyak 33 siswa, yang mendapat skor yang terletak di interval 86 - 93 sebanyak 3 siswa, skor yang terletak pada interval 78 - 85 sebanyak 5 siswa, skor yang terletak pada interval 70 - 77 sebanyak 7 siswa, skor yang terletak pada interval 62 - 69 sebanyak 8 siswa, skor yang terletak pada interval 54 - 61 sebanyak 6 siswa, skor yang terletak pada interval 48 - 53 sebanyak 4 siswa.

Interval	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase
86 - 93	Sangat Baik	3	9,10%
78 - 85	Cukup Baik	5	15,15%
70 - 77	Baik	7	21,21%
62 - 69	Cukup	8	24,24%
54 - 61	Kurang	6	18,18%
48 - 53	Sangat Kurang	4	12,12%

interval 54 - 61 sebanyak 6 siswa, dan skor yang terletak pada interval 48 - 53 sebanyak 4 siswa, serta skor data hasil belajar ekonomi yang menggunakan pembelajaran konvensional paling banyak terletak skor yang terletak pada interval 62 - 69 sebanyak 8 siswa.

Dari penjelasan hasil belajar ekonomi siswa kelas X.IPS 4 yang menggunakan pembelajaran konvensional SMA Negeri 1 Way Khilau di atas maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

Data Hasil Belajar



Gambar 2
Diagram Data Hasil Belajar Ekonomi
Siswa yang Menggunakan
Pembelajaran Konvensional (X. IPS 4)

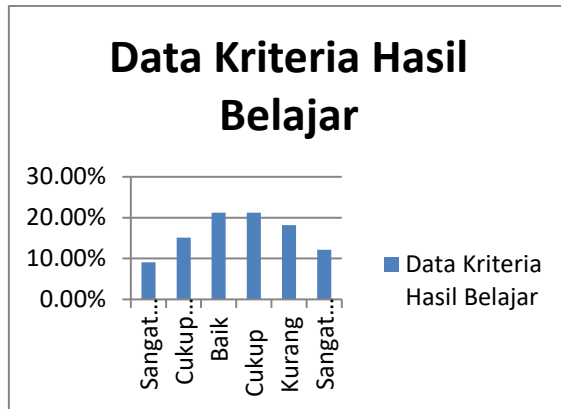
Dari gambar diagram batang diatas dapat disimpulkan bahwa presentase hasil belajar ekonomi yang terletak pada interval 86 - 93 sebesar 9,10%, interval 78 - 85 sebesar 15,15%, interval 70 - 77 sebesar 21,21%, interval 62 - 69 sebesar 24,24%, interval 54 - 61 sebesar 18,18%, serta interval 48 - 52 sebesar 12,12%.

Kemudian berdasarkan data tersebut jika dikategori dalam kriteria sangat baik, cukup baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Dengan data tersebut diperoleh interval kriteria sebagai berikut:

Tabel 4
Data Kriteria Hasil Belajar Ekonomi
yang Menggunakan Pembelajaran
Konvensional (X. IPS 4)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa skor yang terletak di interval 86 - 93 dapat dikategorikan kriteria sangat baik sebanyak 3 siswa, skor yang terletak di interval 78 - 85 dapat dikategorikan cukup baik sebanyak 5 siswa, skor yang terletak di interval 70 - 77 dapat dikategorikan baik sebanyak 7 siswa, skor yang terletak pada interval 62 - 69 dikategorikan kriteria cukup sebanyak 8 orang, skor yang terletak interval 54 - 61 dikategorikan kriteria kurang sebanyak 6 siswa, dan skor yang terletak pada

interval 48 - 53 sebanyak 4 siswa dapat dikategorikan kriteria sangat kurang. Dari data tabel hasil belajar ekonomi SMA Negeri 1 Way Khilau di atas diketahui jumlah persentase dalam diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 3
Diagram Data Kriteria Hasil Belajar
Ekonomi yang Menggunakan
Pembelajaran Konvensional (X. IPS 4)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan pencapaian 36,36% yakni hanya 12 siswa yang memenuhi nilai KKM. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran konvensional belum mampu menjadi pembelajaran yang dapat diterima oleh siswa di kelas hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar ekonomi siswa di kelas X IPS 4.

Data berupa nilai yang diperoleh dari hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dianalisis dengan rumus statistika.

1. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Dari tabel daftar nilai tes ekonomi kelas eksperimen didapat nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 52 dengan jumlah Peserta didik (n) = 33 Peserta didik maka diperoleh:

Rentang Data (R) = nilai tertinggi-nilai terendah
= 96-52 = 44

Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 33$$

$$= 1 + 3,3 (1,5185)$$

$$= 1 + 5,01105$$

$$= 6,0110$$

Diambil K=6

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}}$$

$$= \frac{44}{6}$$

$$= 7,33$$

Diambil P = 7

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Nilai Peserta
didik yang Menggunakan
Strategi Pembelajaran Scramble

Nilai	f _i	XI	XI ²	F _i .XI	f _i .XI ²
52 – 59	3	55,5	3080,25	166,5	9240,75
60 – 67	4	63,5	4032,25	254	16129
68 – 75	7	71,5	5112,25	500,5	35378,7
76 – 83	8	79,5	6320,25	636	50562
84 – 91	7	87,5	7656,25	612,5	53593,7
92 – 99	4	95,5	9120,25	382	36481
Jumlah	33	-	-	2551,5	201792

Sumber: Pengolahan Data

Didapat f_i = 33

$$\sum f_i \cdot XI = 2551,5$$

$$\sum f_i \cdot XI^2 = 201792$$

Maka dapat dicari rata-rata ($\bar{x}_i$), simpangan baku (S_i) sebagai berikut:

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{2551,5}{33}$$

$$\bar{x}_2 = 77,31$$

$$s_2^2 = \frac{n \cdot \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{33(201792) - (2551,5)^2}{33(33-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{6659136 - 6510152,25}{1056}$$

$$s_2^2 = \frac{148983,75}{1056}$$

$$s_2^2 = 141,083$$

$$s_2 = \sqrt{141,083}$$

$$s_2 = 11,87$$

Untuk menghitung frekuensi teoritis akan ditentukan terlebih dahulu:

1. Menentukan batas kelas (XI).
2. Menghitung Z untuk batas dengan rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s_2}$$

3. Menghitung luas kelas interval dengan melihat tabel F.
4. Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan mengalikan luas tiap kelas dengan banyaknya data yaitu (E_i) = $L_i \cdot n$.

Sehingga dengan ketentuan di atas dapat diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut:

Tabel 6
Daftar Distribusi Frekuensi yang Diharapkan dan Frekuensi Pengamatan Kelas Eksperimen

XI	Z	Zi	Li	Ei	Oi
51,5	-2,2016	0,4861			
59,5	-1,5257	0,4357	0,0504	1,6632	3
67,5	-0,8499	0,2996	0,1361	4,4913	4
75,5	-0,1741	0,0675	0,2321	7,6593	6
83,5	0,50175	0,1915	0,259	8,547	9
91,5	1,17758	0,379	0,1875	6,1875	7
99,5	1,85342	0,4599	0,0809	2,6697	4

Sumber: Pengolahan Data

Rumus statistik yang digunakan:

$$\chi_{hit}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi_{hit}^2 = \frac{(3-1,6632)^2}{1,6632} + \frac{(4-4,4913)^2}{4,4913} +$$

$$\frac{(6-7,6593)^2}{7,6593} + \frac{(9-8,547)^2}{8,547} +$$

$$\frac{(7-6,1875)^2}{6,1875} + \frac{(4-2,6697)^2}{2,6697}$$

$$\chi_{hit}^2 = 1,07 + 0,05 + 0,35 + 0,24 + 0,10 + 0,66$$

$$\chi_{hit}^2 = 2,47$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai dari $\chi_{hit}^2 = 2,47$ maka dari daftar data dengan 6 kelas interval mempunyai dk = 6 - 3 = 3 dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan melihat daftar H untuk taraf signifikan 5% diperoleh:

$$\begin{aligned} \chi_{daf}^2 &= \chi_{(1-\alpha)(k-3)}^2 \\ &= \chi_{(1-0,05)(6-3)}^2 \\ &= \chi_{(0,95)(3)}^2 \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2$ ($2,47 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Dari tabel daftar nilai tes ekonomi kelas kontrol didapat nilai tertinggi dan 88 nilai terendah 48 dengan jumlah Peserta didik (n) = 33 maka diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 88 - 48 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 1 + 3,3 (1,5185) \\ &= 1 + 5,0110 \\ &= 6,0110 \end{aligned}$$

Diambil K=6

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,66 \end{aligned}$$

Diambil P

$$= 7$$

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Nilai Peserta didik yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional

Nilai	f_i	XI	XI^2	$f_i \cdot XI$	$f_i \cdot XI^2$
48-55	4	51,5	2652,25	206	10609
55-62	5	58,5	3422,25	292,5	17111,2
63-70	9	66,5	4422,25	589,5	39800,2
71-77	7	74,5	5550,25	521,5	38851,7
78-85	5	81,5	6642,25	407,5	33211,3
86-93	3	89,5	8010,25	268,5	24030,7
Jumlah	33	-	-	2285,5	163614,2

Sumber: Pengolahan Data

Didapat $f_i = 33$

$$\sum f_i \cdot XI = 2269,5$$

$$\sum f_i \cdot XI^2 = 163614,2$$

Maka dapat dicari rata-rata ($\bar{x}_i$), simpangan baku (S_i) sebagai berikut:

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{2269,5}{33}$$

$$\bar{x}_2 = 68,65$$

$$s_2^2 = \frac{n \cdot \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{33(163614,25) - (2269,5)^2}{33(33-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{5399270,25 - 5105340,25}{1056}$$

$$s_2^2 = \frac{175760}{1056}$$

$$s_2^2 = 166,43$$

$$s_2 = \sqrt{166,43}$$

$$s_2 = 12,90$$

Untuk menghitung frekuensi teoritis akan ditentukan terlebih dahulu:

1. Menentukan batas kelas (XI).
2. Menghitung Z untuk batas dengan rumus:

$$\frac{x_i - \bar{x}}{S_2}$$

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S_2}$$

3. Menghitung luas kelas interval dengan melihat tabel F.
4. Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan mengalikan luas tiap kelas dengan banyaknya data yaitu (E_i) = $L_i \cdot n$.

Sehingga dengan ketentuan di atas dapat diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut:

Tabel 8
Daftar Distribusi Frekuensi yang Diharapkan dan Frekuensi Pengamatan Kelas Kontrol

XI	Z	Zi	L	Ei	Oi
47,5	-2,0058	0,054			
53,5	-1,4336	0,1435	-0,0895	-2,9535	4
61,5	-0,6705	0,3167	-0,1732	-5,7156	6
69,5	0,09249	0,0359	0,2808	9,2664	8
77,5	0,85552	0,3023	0,3382	11,1606	7
85,5	1,61855	0,4463	0,144	4,752	5
93,5	2,38158	0,4913	0,045	1,485	3

Sumber: Pengolahan Data

Rumus statistik yang digunakan:

$$\chi_{hit}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi_{hit}^2 = \frac{(4 - (-2,9535))^2}{(-2,9535)} + \frac{(6 - (-5,7156))^2}{(-5,7156)} + \frac{(8 - 9,2664)^2}{9,2664} + \frac{(7 - 11,1606)^2}{11,1606} + \frac{(5 - 4,752)^2}{4,752} + \frac{(3 - 1,485)^2}{1,485}$$

$$\chi_{hit}^2 = 1,59 + (-2,04) + (-0,13) + (-0,37) + 0,05 + 1,02$$

$$\chi_{hit}^2 = 0,12$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai dari $\chi_{hit}^2 = 0,12$ maka dari daftar data dengan 6 kelas interval

mempunyai $dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan melihat daftar H untuk taraf signifikan 5% diperoleh:

$$\begin{aligned}\chi_{daf}^2 &= \chi_{(1-\alpha)(k-3)}^2 \\ &= \chi_{(1-0,05)(6-3)}^2 \\ &= \chi_{(0,95)(3)}^2 \\ &= 7,81\end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2$ ($0,12 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan pengujian dua populasi yang telah terbukti berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah pengujian homogenitas varians kedua sampel tersebut.

Rumus hipotesisnya adalah:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$: Kedua sampel memiliki varians yang sama.

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: Kedua sampel memiliki varians yang berbeda.

Statistik Uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria Uji :

Tolak H_0 hanya jika $F_{hitung} \geq F_{(1-\alpha)(v_1, v_2)}$ dengan $V_1 = n_1 - 1$ dan $V_2 = n_2 - 1$ serta taraf signifikan 0,05 dari perhitungan sebelumnya:

Varians terbesar = 140,121

Varians terkecil = 138,65

Maka:

$$F_{hit} = \frac{140,121}{138,650}$$

$$F_{hit} = 1,01$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dari tabel didapat:

$$F_{daf} = F_{(1-0,05)(33-1)(33-1)}$$

$$= F_{(0,95)(32)(32)}$$

$$F_{daf} = 1,80$$

Dari perhitungan di atas di dapat $F_{hit} < F_{daf}$ ($1,01 < 1,80$) berarti kedua data mempunyai varians yang homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari perhitungan sebelumnya didapat:

$$n_1 = 33$$

$$\bar{x}_1 = 77,56$$

$$S_1^2 = 140,121$$

$$n_2 = 33$$

$$\bar{x}_2 = 68,52$$

$$S_2^2 = 138,630$$

$$S_g^2 =$$

$$\frac{(33-1)(140,121) + (33-1)(138,63)}{33 + 33 - 2}$$

$$= \frac{32(140,121) + 32(138,63)}{64}$$

$$= \frac{4483,872 + 4436,16}{64}$$

$$= \frac{8920,032}{64}$$

$$= 139,3755$$

$$S_g^2 = 139,3755$$

$$S = \sqrt{139,3755}$$

$$S = 11,80$$

$$S_g^2 = 139,3755$$

$$S = \sqrt{139,3755}$$

$$S = 11,80$$

Maka:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{77,56 - 68,52}{11,80 \sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{33}}}$$

$$= \frac{9,06}{11,80 \sqrt{0,03 + 0,03}}$$

$$= \frac{9,06}{11,80 \sqrt{0,06}}$$

$$= \frac{9,06}{11,80 \times 0,24}$$

$$= \frac{9,06}{2,83}$$

$$t_{hit} = 3,20$$

$$t_{hit} = 3,20$$

$$t_{hit} = 3,20$$

$$t_{hit} = 3,20$$

$$t_{hit} = 3,20$$

Berdasarkan hasil yang didapat $t_{hit} = 3,20$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji:

Terima H_0 jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$

selain itu H_0 ditolak

$-t_{(1-1/2\alpha)} =$ nilai t dari distribusi student peluang $(1-1/2\alpha)$

α = taraf signifikan dan derajat kebebasan (dk) $= n_1 + n_2 - 2$

Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$t_{daf} = t_{(1-1/2, 0,05)} (33+33-2)$$

$$= t_{(1-0,025)} (64)$$

$$= t_{(0,975)} (64)$$

$$= 2,00$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh $t_{hit} = 3,20$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,00$, Sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima.

PEMBAHASAN

Pada kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *scramble* yang memungkinkan para Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat saat mereka mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik juga dapat menanyakan kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Tidak hanya itu, pada kelas eksperimen dapat tercipta suatu pembelajaran mengembangkan kemampuan berfikir dan berargumentasi Peserta didik.

Sedangkan pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran konvensional, partisipasi Peserta didik belum cukup bagus. Ini dikarenakan peranan pembelajaran lebih aktif dimainkan oleh guru yang lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan Peserta didiknya. Selain itu pembelajaran dengan konvensional juga belum mampu

memotivasi seluruh Peserta didik untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. Keaktifan Peserta didik dalam proses pembelajaran berkurang karena kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada guru. Peran Peserta didik hanyalah sebagai penerima informasi sehingga pada akhirnya materi yang diterima Peserta didik akan mudah dilupakan.

Adanya strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi Peserta didik. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis didapat data berupa skor masing-masing Peserta didik yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hitungan statistik didapat $t_{hit} = 3,20$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh $t_{daf} = 2,00$ dimana dengan kriteria uji $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ tidak dipengaruhi sehingga H_0 di tolak, berarti H_a diterima.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis didapat data analisis berupa skor masing-masing Peserta didik dan rata-rata nilai yang diperoleh Peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dari 33 yang Peserta didik terdapat pada kelas XI.IPS 1 sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yang dicapai Peserta didik adalah 96, sedangkan nilai terendah yang diperoleh Peserta didik adalah 52, Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 76,36. Sedangkan dari 33 Peserta didik yang terdapat pada kelas XI.IPS 2 sebagai kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yang dicapai Peserta didik adalah 88, sedangkan nilai terendah yang diperoleh Peserta didik adalah 48. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 68,36.

Dan dari perhitungan diatas, didapat data bahwa data berasal dari distribusi normal didapat $\chi^2_{hit} = 2,47$ untuk kelas eksperimen dan $\chi^2_{hit} = 0,12$

untuk kelas kontrol dimana untuk taraf signifikan 5 % didapat $\chi^2_{daf} = 7,81$ sehingga $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus t_{tes} dan dikonsultasikan pada t_{daf} dengan taraf nyata 5% menunjukkan bahwa $t_{hit} \geq t_{daf}$ ini berarti bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar ekonomi Peserta didik.

Dengan demikian strategi pembelajaran *scramble* berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI.IPS semester Ganjil SMA Negeri 1 Way Khilau tahun pelajaran 2024/2025,

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didapat hasil pengujian t tes diperoleh nilai $t_{hit} = 3,20$, Dari table distribusi t pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) diketahui $t_{tab} = 2,00$ ini berarti $t_{hit} > t_{tab}$. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *Scramble* terhadap hasil belajar ekonomi Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Way Khilau Tahun Pelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal & Adhi Setiawan. (2012). Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT. Yogyakarta Skripta Media Creative.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). Psikologi Belajar Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran Jakarta Rineka Cipta.
- Hamaik, Oemar. (2011). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni. (2012). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Mandani.
- Huda, Miftahul. (2017). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep & Abdul Haris. (2013). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Rusman. (2012). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Jakarta Rineka Cipta.
- Sagala. (2010). Konsep dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2010). Metode Statistik. Bandung: Tarsito.

